

Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar

Maria Apriyana Angelina Kula¹, Hermus Hero², Yohanes Ehe Lawotan³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Nipa

Surel: vharakula@gmail.com

Abstract

The purpose of the research is to determine the effect of implementing the problem-based learning model on the mathematics learning outcomes of fifth-grade students at SDK Nita 1. The research method uses a quantitative approach with an experimental type. The research design uses a one group pretest posttest design. The sampling technique used was nonprobability sampling with the saturated sampling method. The sample used in this study consisted of 22 people. The data collection technique was carried out through tests and observations, using test question instruments and observation sheets for educator and student activities. Data analysis used the normality test with the Kolmogorov-Smirnov test and hypothesis testing with the t-test. The research results show an increase in the average learning outcomes from the pretest and posttest, with the average learning outcomes rising from 60.82 to 79.86. In Table 1 above, it shows that the average posttest score is higher compared to the pretest score. The normality results for the pretest score are 0.062 and the posttest score are 0.073. These results indicate that the normality values meet the normal distribution. The results of the hypothesis test showed a significance value (2-tailed) of the effect of implementing the problem-based learning model on students' learning outcomes of $0.000 < 0.05$, thus H_a is accepted and H_o is rejected. The conclusion of the research is that the application of the problem-based learning model has a positive effect on the mathematics learning outcomes of fifth-grade students at SDK Nita 1.

Keyword: Problem Based Learning Model, Learning Outcomes, Mathematics

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDK Nita 1. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Desain penelitian menggunakan *one group pretest posttest design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan metode sampling jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan dilakukan dengan tes dan observasi serta menggunakan instrument soal tes dan lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik. Analisis data menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan rata-rata hasil belajar dari 60,82 menjadi 79,86. Pada tabel 1 di atas, menunjukkan perbedaan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Hasil normalitas terhadap nilai *pretest* adalah 0,062 dan nilai *posttest* adalah 0,073. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai normalitas memenuhi sebaran normal. Hasil uji hipotesis diketahui nilai signifikansi (2-tailed) pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan penelitian adalah penerapan model *problem based learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas V SDK Nita 1.

Kata Kunci: Model Problem Based Learning, Hasil Belajar, Matematika

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan sumber belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik (Aran et al., 2023; El Puang & Weka, 2021). Proses pembelajaran yang dimaksudkan dapat terjadi di dalam maupun di luar kelas dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada sehingga dapat membantu peserta didik untuk belajar. Pembelajaran perlu dirancang secara baik sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik pula. Pembelajaran yang baik ini wajib dilaksanakan oleh pendidik untuk semua mata pelajaran. Demikian halnya juga dalam pembelajaran Matematika.

Matematika merupakan ilmu yang terstruktur dan membantu anak untuk berpikir kritis dan logis dalam upaya untuk melakukan pemecahan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan angka atau pola-pola (Ansya, Salsabilla, & Mailani, 2024; Ansya & Mailani, 2024; Tia et al., 2023). Matematika juga diartikan sebagai ilmu yang didapatkan dari hasil proses belajar, yang diperoleh dengan cara bernalar, yang mana ilmu pengetahuan ini membahas suatu yang dipelajari pada ilmu pengetahuan itu sendiri (Ansya et al., 2025; Trygu, 2020). Sementara menurut Sajudin (2021), pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran tentang konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat pada materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika. Sedangkan menurut Serly et al. (2023), matematika adalah ilmu atau salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang dalam pembelajarannya membahas suatu ilmu pengetahuan dengan cara bernalar terkait angka-angka. Dari beberapa pendapat ini dapat disimpulkan,

matematika adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar berisi tentang konsep-konsep dan angka-angka sehingga dapat membantu anak untuk berpikir logis sehingga dapat melakukan pemecahan masalah.

Hakikat pembelajaran matematika di sekolah selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dari siswa. Oleh karena itu sangat diharapkan dengan belajar matematika, peserta didikpun akhirnya dapat melakukan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal demikian juga diungkapkan oleh Nurfadhillah et al. (2021), bahwa matematika sangat diperlukan untuk melatih keterampilan otak untuk menganalisis dan juga menyelesaikan sebuah masalah. Dalam mempelajari matematika, peserta didikpun dituntut untuk mampu menguasai rumus-rumus yang ada dalam pembelajaran tersebut. Kondisi ini akhirnya membuat banyak peserta didik yang tidak begitu tertarik akan mata pelajaran ini. Hal ini juga terjadi pada peserta didik kelas V SDK Nita 1.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas V SDK Nita 1, diketahui dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan media dan model pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan dalam kelas lebih berpusat pada guru. Ketika guru mengajukan pertanyaan, terlihat Sebagian besar guru tidak menjawab pertanyaan dari guru. Kalaupun menjaawab, itu hanya Sebagian kecail dari jumlah siswa yang ada. Tidak terlihat adanya diskusi ataupun tugas yang dikerjakan secara berkelompok. Metode pembelajaran yang digunakan hanya sebatas ceramah dan penugasan yang diberikan dalam bentuk tugas rumah di akhir pembelajaran. Selama pembelajaran siswa terlihat tenang dan fokus mengikuti

pembelajaran, namun Ketika diberikan soal untuk dikerjakan, banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 66 untuk mata pelajaran matematika. Hal ini dibuktikan dari banyaknya siswa yang berjumlah 22 yang mencapai KKTP 8 (36%) orang dan yang tidak sebanyak 14 (64%) orang. Berdasarkan kondisi yang ada, peneliti menganggap perlu melakukan kajian terkait peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu solusi yang dapat diambil yaitu dengan menerapkan model *problem based learning*.

Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menyajikan masalah sehingga merangsang siswa untuk belajar (Ansyah & Salsabilla, 2025; Lewar et al., 2023). Model *problem based learning* juga diartikan sebagai model pembelajaran yang diawali dengan masalah untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru (Ansyah & Salsabilla, 2024b; Najoan et al., 2023). Sedangkan menurut Balimula et al. (2019), model *problem based learning* merupakan model yang berdasarkan pada masalah-masalah yang dihadapi siswa secara nyata yang ada di lingkungan sekitar. Berdasarkan pendapat ini, disimpulkan bahwa model *problem based learning* merupakan model pembelajaran dengan menyajikan masalah sesuai dengan keadaan nyata yang dialami peserta didik. Model *problem based learning* memiliki beberapa langkah-langkah pembelajaran yaitu: 1) orientasi peserta didik pada masalah; 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; 3) membimbing pengalaman individu atau kelompok; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Ansyah,

Alfianita, & Syahkira, 2024; Ansyah, Alfianita, Syahkira, et al., 2024; Astutik, 2023).

Oleh karena model ini yang mengangkat terkait masalah nyata yang dihadapi peserta didik, maka *problem based learning* dianggap sangat cocok digunakan dalam pembelajaran matematika. Ketika soal yang disajikan sesuai dengan masalah nyata yang dihadapi peserta didik, maka dengan mudah akan dilakukan pemecahannya. Dengan kondisi ini, maka hasil belajar siswa pun dapat meningkat. Hal ini dikarenakan melalui model *problem based learning*, peserta didik dilatih menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah (Ansyah & Salsabilla, 2024a; Novianti et al., 2020). Lebih lanjut, Hermuttaqien et al. (2023) menjelaskan bahwa, model *problem based learning* baik digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar dikarenakan keunggulan dari model ini yaitu dapat menuntut siswa agar lebih aktif dan berpikir secara kritis serta bekerjasama dalam menyelesaikan masalah nyata yang dihadapi peserta didik terkait materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian pun terdahulu pun telah membuktikan bahwa penerapan model *problem based learning* berpengaruh atau dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian oleh Etty et al. (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa kelas V sehingga disimpulkan terdapat pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Methodist 3 Palembang. Penelitian berikutnya oleh Pangaribuan et al. (2023)

dengan hasil thitung 13.072 dan ttabel 2.056 dengan thitung > ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 5 sub tema 3 pembelajaran 5 dan 6 kelas V SD Negeri 099952. Berdasarkan masaaah dan hasil kajian penelitian terdahulu ini, maka peneliti merasa perlu melakukan kajian terhadap pembelajaran matematika pada siswa kelas V SDK Nita 1 dengan menerapkan model *problem based learning*.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDK Nita 1. Adapun manfaat dari hasil penelitian yaitu dapat menjadi rujukan dan acuan bagi guru kelas khusus dalam pembelajaran matematika untuk selalu menerapkan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar baik itu terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas. Model pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran matematika ini salah satunya dengan menggunakan model *problem based learning* karena dapat membantu peserta didik dalam melakukan pemecahan masalah terutama pada soal-

soal matematika yang berfokus pada soal cerita.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan riset dengan berdasarkan pada filsafat positivisme, yang diterapkan untuk melakukan riset pada populasi atau sampel tertentu dengan memakai instrument serta analisis data kuantitatif sehingga dapat mencapai tujuan yaitu untuk melakukan pengujian hipotesis sesuai dengan yang telah direncanakan (Marzuki, 2023). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yaitu jenis riset yang bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh atau dampak dari perlakuan tertentu terhadap perubahan dalam suatu kondisi atau situasi tertentu (Elsani et al., 2020). Menurut Sareng et al. (2023) penelitian eksperimen dilakukan untuk mneguji teori-teori tertentu melalui kajian hubungan antar variabel.

Desain penelitian menggunakan *pretest posttest* dengan satu kelompok yang digambarkan sebagai berikut.

O₁ X O₂

Gambar 1. Desain One Group Pretest Posttest Design (Asri et al., 2023; Tokan et al., 2022)

Keterangan:

- O₁ : Skor *pretest* (kelompok yang belum mendapat *treatment*)
- X : Perlakuan dengan model PBL
- O₂ : Skor *posttest* (kelompok yang telah menerima perlakuan)

Populasi penelitian mencakup 22 siswa kelas V SDK Nita 1. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability

sampling dengan metode sampling jenuh karena ukuran populasinya relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang (Gleko et al., 2023). Berdasarkan ketentuan ini, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan dilakukan dengan tes dan observasi serta menggunakan instrument soal tes dan lembar observasi aktivitas

pendidik dan peserta didik. Analisis data menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan *pretest* berbentuk tes tertulis dan selanjutnya dilakukan *posttest* setelah menggunakan model *problem based learning*. Nilai *pretest* diperoleh dari hasil pengerjaan soal tes sebelum diberi *treatment* dengan model *problem based learning*. Hasil perhitungan *pretest* dan *posttest* siswa dijelaskan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Standar Deviasi	Mean	Minimum	Maksimum
<i>Pretest</i>	22	8.387	60.82	46	72
<i>Posttest</i>	22	1.266	79.86	60	100

Berdasarkan hasil pada tabel 1 di atas, menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan rata-rata hasil belajar dari 60,82 menjadi 79,86. Pada tabel 1 di atas, menunjukkan perbedaan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*.

Peneliti juga melakukan uji normalitas dimana uji normalitas adalah uji yang mengukur apakah sampel yang

digunakan berdistribusi normal atau tidak (Simamora et al., 2024). Hasil normalitas dihitung dengan menggunakan SPSS 16. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data yang digunakan berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai pretest	.181	22	.058	.916	22	.062
nilai posttes	.146	22	.200*	.919	22	.073
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Berdasarkan hasil pada tabel 2 di atas, diketahui hasil normalitas terhadap nilai *pretest* adalah 0,062 dan nilai *posttest* adalah 0,073. Hasil ini menunjukkan

bahwa nilai normalitas memenuhi sebaran normal.

Selanjutnya peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *paired sample test*.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Paired Samples t Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	nilai pretest - nilai posttes	-1.9045	7.20104	1.53527	-22.23822	-15.85269	-12.405	21	.000

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 di atas, diketahui nilai signifikansi (2-tailed) pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDK Nita 1.

Pembahasan

Peranan guru mejadi sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran. Pemberian perlakuan yang tepat dalam pembelajaran oleh guru akan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Menurut Sidiq dalam Nurzannah (2022), guru adalah orang yang memiliki penguasaan dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang diperolehnya melalui pelatihan dan pendidikan tertentu. Berdasarkan penguasaan yang dimiliki, maka guru dituntut untuk dapat memberikan

pembelajaran yang menarik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu cara yang dapat diambil guru sebagai solusi adalah dengan menerapkan model dalam pembelajaran.

Model pembelajaran menjadi salah satu bagian yang pentig dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Ketika pendidik menggunakan suatu model pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran dapat dirancang dan dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan, model memiliki urutan sintak pembelajaran yang jelas sehingga dapat menjadi acuan bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Nabila et al. (2024), model pembelajaran suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Lebih lanjut, Nabila et al. (2024) juga menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan bagian yang sangat beroengaruh dalam pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini, maka model

pembelajaran menjadi sangat penting untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah *problem based learning*. Melalui penerapan model *problem based learning*, peserta didik diberikan masalah oleh pendidik dan sekaligus dilatih untuk mampu melakukan pemecahan masalah. Siswanti & Indrajit (2023) menjelaskan, melalui model *problem based learning* akan terjadi pembelajaran bermakna karena peserta didik belajar memecahkan suatu masalah dengan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya. Keunggulan dan karakteristik model *problem based learning* juga akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model *problem based learning* juga sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Dengan ciri khas pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran matematika membuat mata pelajaran ini sangat tepat dilakukan dengan menerapkan model *problem based learning*.

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDK Nita 1. Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Hasil penelitian oleh Nugroho et al. (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Subtema Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan N-Gain model *problem based learning* sebesar 81 dengan kriteria tinggi, dan nilai model konvensional sebesar 70 dengan kriteria sedang. Sehingga N-Gain pada kelas eksperimen dengan model *problem based*

learning lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan model konvensional. Selain itu juga ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis didapatkan thitung sebesar 14,59 lebih besar dari ttabel sebesar 2,00404. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan model *problem based learning* dan konvensional.

Penelitian selanjutnya oleh Atikah & Istiq'faroh (2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian di Kelas III SDN Sidoklumpuk”. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat perbedaan nilai N-Gain hasil belajar siswa pada materi perkalian sifat komutatif pada kelas eksperimen yang menggunakan model *problem based learning* menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,58 dan pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,36.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem based learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pada *pretest* dan *posttest* dimana terdapat perbedaan nilai rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu juga, pengaruh ini dilihat dari hasil pengujian hipotesis.

DAFTAR RUJUKAN

Ansyah, Y. A., Alfianita, A., & Syahkira, H. P. (2024). OPTIMIZING MATHEMATICS LEARNING IN FIFTH GRADES: THE CRITICAL ROLE OF EVALUATION IN

- IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT AND CHARACTER. *PROGRES PENDIDIKAN*, 5(3), 302–311. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/1120>
- Ansya, Y. A., Alfianita, A., Syahkira, H. P., & Syahrial, S. (2024). Peran Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(2), 173–184. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15030>
- Ansya, Y. A., & Mailani, E. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar melalui Program Kampus Mengajar 7. *FONDATIA*, 8(4), 772–789.
- Ansya, Y. A., & Salsabilla, T. (2024a). Penggunaan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *ARZUSIN*, 4(6), 1240–1258.
- Ansya, Y. A., & Salsabilla, T. (2024b). THE APPLICATION OF THE PROBLEM BASED LEARNING MODEL TO IMPROVE THE CRITICAL THINKING SKILLS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 9(1), 170–177.
- Ansya, Y. A., & Salsabilla, T. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Canva pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *ISLAMIKA*, 7(1), 1–14.
- Ansya, Y. A., Salsabilla, T., & Mailani, E. (2024). The Role of Local Culture in North Sumatra in Improving Mathematical Ability in the Learning of Space Shapes for 5th Grade Elementary School Students. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 147–154.
- Ansya, Y. A., Salsabilla, T., & Mailani, E. (2025). *Etnomatematika Sumatera Utara*. Cahya Ghani Recovery.
- Aran, F. F. R., El Puang, D. M., & Lawotan, Y. E. (2023). Pelaksanaan Lesson Study Melalui Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 2527–2540. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2162>
- Asri, A., Timba, F. N. S., & El Puang, D. M. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Keterampilan Menceritakan Isi Dongeng Pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 61–67. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15743>
- Astutik, F. (2023). *Integrasi Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar untuk Mewujudkan School Well-Being di Era Merdeka Belajar*. PT Nasya Expanding Management.
- Atikah, & Istiq'faroh. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkalian di Kelas III SDN Sidoklumpuk. *Nusantara Educational Review*, 1(1), 23–32.

<https://doi.org/https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.997>

<https://doi.org/https://doi.org/10.35335/cendikia.v13i4.3588>

- Balimula, B. N., Lawotan, Y. E., & El Puang, D. M. (2019). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Patisomba. *Journal Nagalalang Primary Education*, 1(1), 9–19.
- El Puang, D. M., & Weka, F. S. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Karya Wisata terhadap Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV SDK Ona Tahun Ajaran 2021/2022. *Didaktik: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 7(2), 707–717.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.213>
- Elsani, S., Nugraha, A., & Suryana, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Siklus Hidup Hewan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Siswa Kelas IV SDN Mugarsari. *Metaedukasi*, 2(2), 57–63.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v2i2.2511>
- Etty, A., Tanzimah, & Noviaty. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Methodist 3 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 3979–3986.
- Gleko, M. V., Timba, F. N. S., & El Puang, D. M. (2023). The use of picture card media on the reading ability of elementary school students. *Scholar: Media Educational Scientific Journal*, 13(4), 570–577.
- Hermuttaqien, B. P. F., Aras, L., & Lestari, S. I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 16–22.
- Lewar, Y. E. R., El Puang, D. M., & Lawotan, Y. E. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Melalui Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 1730–1740.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10968>
- Marzuki, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XI IPA B SMA Immanuel Sintang. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 156–163.
<https://doi.org/10.33084/pedagogik.v18i2.5831>
- Nabila, I., Junaidi, I. A., & Firdaus, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Guru Kita*, 8(2), 281–289.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jgk.v8i2>
- Najoan, R. A. O., Tahiru, Y. S., Kumolontang, D. F., & Tuerah, R. M. (2023). Penerapan Model Problem based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*,

5(2), 1268–1278.

Wawasan Ilmu.

- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194–202. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323>
- Nugroho, A. N., Muhajang, T., & Safitri, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Subtema Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 226–231. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4758>
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., & Rahmah, G. (2021). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 289–298.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(3), 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Pangaribuan, J., Napitupulu, R. P., & Simarmata, R. K. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 5 Subtema 3 SDN 095552 Jln. Asahan. *Journal on Education*, 06(01), 3324–3334.
- Sajudin, M. (2021). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Reward dan Punishment*.
- Sareng, M. D., El Puang, D. M., & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 4(3), 303–309.
- Serly, M. V. N., Helvina, M., & El Puang, D. M. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Berbasis Lesson Study. *JOTE: Journal on Teacher Education*, 5(2), 291–299. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v5i2.22108>
- Simamora, R. L. V., Mailani, E., & Simbolon, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Jaring-Jaring Bangun Ruang terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas V SDN 173430 Saitnihuta. *Jurnal Guru Kita*, 8(3), 567–575.
- Siswanti, A. B., & Indrajit, R. E. (2023). *Problem Based Learning*. Andi.
- Tia, T. N., Puang, D. M. El, & Bunga, M. H. D. (2023). Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 11(1), 79–89. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8715>
- Tokan, M. F., Timba, F. N. S., & El Puang, D. M. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07(02), 2548–6950.



Vol. 9 No. 3 Juni 2025, hlm 906-916

p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/64582>

 : <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i3.64582>

Trygu. (2020). *Motivasi Dalam Belajar*
Matematika. Guepedia.